

ABSTRAK

Analisis Kerentanan Sosial Ekonomi Petani Jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Oleh: Monalisa

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) tingkat kerentanan sosial petani jeruk di Kecamatan Suliki, 2) tingkat kerentanan ekonomi petani jeruk di Kecamatan Suliki.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan populasi sebanyak 1.697 petani yang memiliki kebun jeruk. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data yang digunakan yaitu data kepadatan penduduk dan data kepadatan penduduk agraris, perilaku/tingkah laku konservasi, hukum adat, nilai tradisi, kelembagaan, tingkat pendapatan, ketergantungan ekonomi terhadap pertanian, kegiatan dasar wilayah.

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) tingkat kerentanan sosial petani jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk kategori sedikit rentan dengan rentang skor antara (1,7-2,5) di Nagari Kurai, Nagari Suliki dan Nagari Sungai Rimbang dan Nagari Tanjung Bungo yang dipengaruhi oleh parameter hukum adat dan kelembagaan. (2) tingkat kerentanan ekonomi di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk kategori sedikit rentan dengan rentang skor (1,7-2,5) yang terdapat di Nagari Kurai dan Nagari Suliki yang dipengaruhi oleh parameter ketergantungan terhadap pertanian, dan kegiatan dasar wilayah (LQ), sedangkan tingkat kerentanan tidak rentan dengan rentang skor (<1,7) terdapat di Nagari Sungai Rimbang dan Nagari Tanjung Bungo yang dipengaruhi oleh parameter ketergantungan terhadap pertanian.

Kata Kunci: Kerentanan Sosial, Kerentanan Ekonomi, Petani Jeruk